

ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PERIODE TAHUN 2019 -2023

Ria Hartati¹⁾, Rachma Nadhila Sudiyono²⁾

^{1,2}Dosen Tetap Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Koresponden: ria.hartati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio pasar untuk menilai Return Saham. Rasio yang diuji diantaranya ROA, ROE, EPS dan CR sebagai penentu keberhasilan Perusahaan dalam memberikan Return Saham kepada investor. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 selama tahun 2019 – 2023. Penelitian menggunakan 45 perusahaan dalam penelitian ini. Pengujian menghasilkan ROA berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham*, namun ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* namun untuk EPS dan CR terlihat tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Return Saham*.

Keywords: ROA, ROE, EPS, CR, Return Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi modern saat ini dirasa sangat cepat dimana perusahaan terus dituntut untuk tetap bertahan agar investor tetap berinvestasi dalam struktur modal dan terlihat sangat sulit untuk diraih, oleh karena itu Perusahaan harus memberikan jaminan terhadap investor jika Perusahaan berjalan baik dan tetap memberikan keuntungan bagi investor.

Penilaian keuangan tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan disajikan melalui rasio rasio keuangan menjadikan pencerminan bagi investor dalam menilai kondisi keuangan Perusahaan yang masih berjalan baik, namun dalam kondisi yang serba sulit dan tidak stabil baik di global maupun dalam negeri menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan saat ini. Pasar modal menjadi wadah investor untuk melihat *return* yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga pasar modal dituntut untuk memberikan informasi yang lengkap serta dapat dimengerti investor, pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Sunariyah, 2006). Sehingga pasar modal mempunyai peran yang sangat penting terhadap perekonomian negara.

Return atas kepemilikan saham terdapat 2 (dua) bentuk yaitu capital gain dan dividen. *Return* saham salah satu yang diharapkan oleh

kepemilikan saham atas investasinya di Perusahaan, dimana hal ini terkadang tidak sejalan dengan ekspektasi yang diharapkan oleh investor. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan didapatkan investor dari penanaman modal yang ia lakukan di suatu perusahaan dan dimana merupakan hasil dari perubahan harga saham di pasar efek (Artaya & Artini, 2014). Seringkali investor memperhatikan harga saham. Ini berarti perusahaan harus memperhatikan *return* sahamnya. Salah satu faktor yang menentukan *return* saham adalah kondisi ekonomi investor.

Selain *return* saham sebagai penilaian keberhasilan kondisi keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan yang disusun dengan menggabungkan angka di dalam atau antara laporan labarugi dan neraca. Menurut Hanafi & Halim (2003) analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pasar. Kelima rasio di atas dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga rasio-rasio tersebut dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang penting untuk diketahui oleh investor, karena rasio profitabilitas mampu memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam

penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan (Simorangkir, 2019). *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap 2015). Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio pasar dalam penelitian ini diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan perbandingan antar jumlah earning dengan jumlah lembar saham perusahaan. EPS informasi yang dianggap penting mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001).

Selain itu rasio likuiditas juga diperlukan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah alat penting dalam analisis keuangan yang digunakan oleh investor dan bank untuk menilai sebuah perusahaan. Maka menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini, untuk melihat dan mengukur apakah Perusahaan dapat membayar kewajiban jangan pendek secara lancar. Sehingga seperti pembayaran dividen dapat terus menerus dilakukan Perusahaan tanpa ada terkendala arus uang yang tidak mencukupi. Maka dalam penelitian ini ingin melakukan analisis rasio keuangan seperti ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Return pada Perusahaan yang terdaftar LQ-45 pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teor signal membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Teori sinyal muncul karena adanya

permasalahan asimetris informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetris informasi yang terjadi, maka manajemen perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi mengenai keuangan maupun informasi non-keuangan. Ketika praktik pengungkapan telah diterapkan untuk perusahaan, maka teori sinyal ini bermanfaat bagi organisasi untuk mengungkapkan inisiatif dan praktik *corporate governance* yang baik, sehingga menciptakan citra yang baik di pasar (Dewi dan Nugrahanti, 2017).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu pemberi kerja (*principal*) sebagai pemegang saham sedangkan penerima tugas (*agent*) sebagai manajemen. Prinsipal sebagai pihak yang memberikan tanggung jawab kepada pihak lain yang disebut agen. Agen (manajer) memiliki kewenangan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama investor. Konflik antara *principal* dan *agent* terjadi karena tindakan agent tidak selalu sesuai dengan keinginan *principal* (Suhadak, et. al., 2019).

Teory Agency menjelaskan hubungan antara *agent* dan *principal*. Menurut Rebecca (2012) membuktikan bahwa teori agency adalah suatu hubungan yang timbul akibat adanya kontrak kepada pihak pemilik modal (*principal*) yang mendelegasikan pekerjaan dan agen (*agent*) sebagai pihak yang menerima pendelegasian pekerjaan, yang berarti terjadi antara kepemilikan dan kontrol perusahaan.

Pasar Modal

Pasar modal pada dasarnya merupakan tempat bertemu pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) dengan cara melakukan investasi dalam surat berharga yang diturunkan oleh perusahaan dan pihak yang membutuhkan dana (*entities*) dengan cara menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai perusahaan. Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan

dividen. Menurut Bambang Riyanto (2001): "Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT."

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Menurut Agus Sartono (2001) tentang terbentuknya harga pasar saham sebagai berikut: "Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal."

Return Saham

Menurut Samsul (2006) *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. *Return* saham juga bisa didapat dari investor melalui dividen.

Return on Assets (ROA)

Menurut Hanafi dan Halim (2003) ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untung menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat. Terjadinya peningkatan harga saham berakibat pula pada peningkatan *return* saham perusahaan yang diterima pemegang saham.

Return On Equity (ROE)

Menurut Tandellin (2001) ROE merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan

keuntungan perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, itu dikarenakan perusahaan dapat memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan (Juwita, 2012). Hal ini akan berdampak pada harga saham perusahaan yang meningkat. Peningkatan harga saham berakibat pula pada peningkatan *return* saham.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2002) EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan atau dividen yang diperoleh para pemegang saham. Investor biasanya memilih perusahaan dengan nilai EPS perusahaan yang tinggi. Karena perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi, semakin tinggi pula dividen yang akan diterima oleh investor.

Current Ratio

Husnan dalam Nurlia (2018:15), Current Ratio merupakan seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara, prosedur, atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar LQ 45 pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dimana sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode time series dan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel perusahaan dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: (1). Perusahaan yang terdapat dalam daftar

nominasi LQ-45. (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lima tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2023, dan (3). Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember. Hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam penghitungan rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TRANSFORM LG10
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,5828
	Std. Deviation	,57121
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,056
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,785
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas pada penelitian ini dengan melihat nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada tabel Kolmogorov-Smirnov jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat terdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,582 lebih besar dari 0,05. Maka dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,360	2,780
ROE	,365	2,743
EPS	,971	1,030
CR	,991	1,009

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

1. ROA memiliki nilai *Tolerance* di dapat sebesar $0,360 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,780 < 10$.
2. ROE memiliki nilai *Tolerance* di dapat sebesar $0,365 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,743 < 10$.

3. EPS memiliki nilai *Tolerance* di dapat sebesar $0,365 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,743 < 10$.

4. EPS memiliki nilai *Tolerance* di dapat sebesar $0,365 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,743 < 10$.
Jadi dapat disimpulkan pada uji multikolinieritas tidak terdapat korelasi antara variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksejalan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Sebuah model persamaan dapat dikatakan tidak mengalami gangguan heterokedastisitas apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara merata dan tidak membentuk pola tertentu atau mengumpul di satu titik tertentu.

Pada uji heterokedastisitas di dapat hasil titik-titik tidak berbentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit. Kemudian titiknya menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y yang berarti tidak terdapat kesamaan varian residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,328	,098		3,334	,001
ROA	,030	,013	,248	2,310	,022
ROE	-,024	,006	-,450	-4,225	,000
EPS	-8,772E-5	,000	-,059	-,907	,365
CR	-,001	,003	-,027	-,418	,676

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Return Saham = 0,328 + 0,248X_1 - 0,4506X_2 - 0,059X_3 - 0,027X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 0,28 menunjukkan bahwa jika nilai ROA, ROE, EPS dan CR dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return Saham* 0,328.

- b. Koefisien (b_1) = 0.248 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham* dengan kata lain apabila ROA di tingkatkan menjadi satu satuan, maka *Return* akan bertambah 0.359.
- c. Koefisien (b_2) = 0.4506 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara negatif terhadap *Return Saham* dengan kata lain apabila ROE di tingkatkan menjadi satu satuan, maka *Return Saham* akan berkurang 0.4506.
- d. Koefisien (b_3) = 0.059 menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara negatif terhadap *Return Saham* dengan kata lain apabila EPS di tingkatkan menjadi satu satuan, maka *Return Saham* akan berkurang 0.059.
- e. Koefisien (b_4) = 0.027 menunjukkan bahwa CR berpengaruh secara negatif terhadap *Return Saham* dengan kata lain apabila CR di tingkatkan menjadi satu satuan, maka *Return Saham* akan bertambah 0.027.

Tabel 4. Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.300 ^a	.090	.074	1,16348	.090	5,459	4

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R square*) diperoleh nilai sebesar 0,090 atau ROA, ROE, EPS, CR dalam menjelaskan variasi *Return Saham* sebesar ,9% (*Adjusted R Square* = 0,090). Sedangkan sisanya sebesar 99,1% (100% – 9%), dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji T Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.328	.098		3,334	,001
ROA	,030	,013	,248	2,310	,022
ROE	-,024	,006	-,450	-,4225	,000
EPS	-,8772E-5	,000	-,059	-,907	,365
CR	-,001	,003	-,027	-,418	,676

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara sendiri-sendiri variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dan pada tahap ini pengujian dilakukan untuk mengukur pengaruh secara langsung antara variabel ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3) dan EPS (X4) terhadap *Return Saham* (Y). pada tabel berikut memperoleh hasil :

- a. Variabel ROA t Hitung $2,310 > 1,97190$, sig $0.022 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari ROA terhadap *Return Saham*
- b. Variabel ROE t Hitung $-4,225 > 1,97190$, sig $0.000 < 0.05$ dengan demikian secara parsial terdapat pengaruh signifikan secara negatif dari ROE terhadap *Return Saham*.
- c. Variabel EPS t Hitung $-0,907 < 1.97190$, sig $0.365 > 0.05$ dengan demikian secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan secara negatif dari EPS terhadap *Return Saham*.
- d. Variabel CR t Hitung $0,418 < 1.97190$, sig $0.676 > 0.05$ dengan demikian secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan secara positif dari CR terhadap *Return Saham*.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara simultan variabel independent yaitu ROA, ROE, EPS, CR secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y).

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka bisa diberikan kesimpulan sebagaimana yang ada dibawah ini:

1. Rasio ROA memberi pengaruh secara positif signifikan terhadap *Return Saham* yang terdaftar LQ-45 pada tahun 2019 sampai dengan 2023.
2. Rasio ROE memberi pengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* yang terdaftar LQ-45 pada tahun 2019 sampai dengan 2023.
3. Rasio EPS tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* yang terdaftar LQ-45 pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

4. CR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* yang terdaftar LQ-45 pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya *et al.* (2022). *Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 : Kajian Model Profitabilitas dan Rasio Pasar*. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 02, No. 03. July 2022
- Artaya, M. P., & Artini. (2014). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi dan kinerja Keuangan terhadap Return Saham di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(12), 689.
- Dewi, Laurensia, and Yeterina. (2017). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan." *Kinerja* 18 (1): 64. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v18i1.518>.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on asset, return on equity, earning per share dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Rebecca, Yulisa dan Sylvia Veronica Siregar, (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, Dan Kepemilikan Insitusional Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi*. 15.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1), 30-51.
- Suhadak, Kurniaty, Siti, and Sri. (2019). "Stock Return and Financial Performance as Moderation Variable in Influence of Good Corporate Governance towards Corporate Value." *Asian Journal of Accounting Research* 4 (1): 18-34. <https://doi.org/10.1108/ajar-07-2018-0021>.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.